

PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA MATERI SIKLUS AIR UNTUK SISWA KELAS 4 SDN 1 WAUNG

Dyah Ayu Nawang Wulan¹, Leny Suryaning Astutik²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Bhineka PGRI,
Tulungagung, Indonesia

Corresponding author's: dyahayunw17@gmail.com¹, lenysuryaniga@gmail.com²

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran mempunyai manfaat yang cukup besar dalam konteks pendidikan, khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran yang kompleks, seperti materi Siklus Air pada mata pelajaran IPAS. Pengembangan media pop-up book pada pembelajaran materi siklus air pada siswa kelas 4 SDN 1 Waung bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa dalam memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pop-up book pada materi siklus air untuk siswa kelas 4 SDN 1 Waung. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan perencanaan, desain, produksi, dan evaluasi dengan menggunakan model ADDIE. Hasil evaluasi dan validasi media pop up book menunjukkan tingkat validitas yang tinggi, memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa, semangat belajar, dan minat belajar siswa. Media ini juga dinilai sangat praktis dan mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa, memberikan variasi pembelajaran yang menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa. Uji coba media pop-up book di kelas membuahkan respon positif dari siswa, namun terdapat kelemahan terkait persepsi sebagian siswa mengenai kebosanan dalam pembelajaran. Secara keseluruhan media pop-up book dikembangkan dengan baik, memiliki tingkat validitas tinggi, praktis digunakan, dan memberikan hasil positif selama uji coba. Pengembangan selanjutnya perlu memperhatikan saran perbaikan untuk meningkatkan efektivitas media ini dalam menunjang pembelajaran siswa.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Pop-Up Book

PENDAHULUAN

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di SD merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang alam sekitar, lingkungan, manusia, dan interaksi social (Fitri, 2018). Guru memiliki peran penting dalam menyediakan media dan peralatan pembelajaran untuk memperhatikan tanda keberhasilan guru. Media pendidikan dapat berupa bahan cetak, media audiovisual, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti komputer, perangkat mobile, dan internet (Safri & Sari, 2017). Penggunaan media pembelajaran memiliki fungsi penting dalam pendidikan. Media dapat membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. (Astutik et al., 2020). Selain itu, media juga dapat memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat merangsang

kreativitas, menyampaikan ide pemikiran siswa melalui penggunaan permainan, simulasi, dan tugas interaktif (Astutik, 2019).

Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat signifikan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks, seperti materi Siklus Air pada mata pelajaran IPAS (Khoiriyah & Sari, 2018), (Astutik, 2023). Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi secara jelas dan menarik perhatian siswa. Penggunaan media juga memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan dan memahami konsep yang sulit melalui pengalaman langsung atau simulasi, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat siswa (Sukmawarti, 2021). Namun, analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru masih kurang terampil dalam menggunakan media pembelajaran, terutama karena keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah serta kurangnya kesadaran guru akan pentingnya media dalam proses belajar-mengajar. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi bosan dan kurang tertarik terhadap materi pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengusulkan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada materi siklus air untuk siswa kelas 4 SDN 1 Waung. *Pop-Up Book* menggunakan teknik transformation dan pull-tabs untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. *Pop-Up Book* memiliki kelebihan dalam memberikan pengalaman visual yang mendalam dan memikat serta meningkatkan pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan, yaitu pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPAS untuk siswa kelas IV SD. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa subjek yang terlibat, termasuk ahli isi atau materi, ahli pembelajaran, guru mata pelajaran, ahli media, dan siswa. Mereka akan memberikan kontribusi dan masukan dalam tahap pengembangan media pembelajaran ini.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Wawancara akan dilakukan dengan ahli isi atau materi, ahli pembelajaran, guru mata pelajaran, ahli media, dan siswa. Wawancara ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang pembelajaran IPAS, kebutuhan siswa, dan masukan terkait pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Observasi juga akan dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi siswa dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Observasi ini akan membantu peneliti mengamati respons siswa dan efektivitas media dalam mendukung pembelajaran. Selain itu, angket atau kuesioner akan didistribusikan kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, guru mata pelajaran, dan siswa. Angket ini akan mengumpulkan data

kuantitatif mengenai penilaian, respon, dan tanggapan terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dikembangkan. Penelitian ini akan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif terkait dengan validasi media yang telah dikembangkan berdasarkan pada kriteria penilaian/penskoran yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh akan memberikan informasi penting untuk mengevaluasi dan melakukan perbaikan pada media pembelajaran yang sedang dikembangkan.

Tabel 1 Kriteria Penskoran Angket Validasi Ahli Materi, Ahli Media, dan Ahli Pembelajaran

Keterangan	Skor
Sangat Valid/Tidak Revisi	4
Valid/Tidak Revisi	3
Kurang Valid/Perlu Revisi	2
Tidak Valid/Perlu Revisi	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 2 Hasil Penilaian Ahli Materi

No.	Butir Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Kelengkapan materi	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
2.	Keakuratan konsep	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
3.	Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	3	Valid/Tidak Revisi
4.	Keruntutan konsep	3	Valid/Tidak Revisi
5.	Contoh-contoh gambar dan ilustrasi	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
6.	Ketertautan antar kegiatan belajar atau sub kegiatan belajar	3	Valid/Tidak Revisi
7.	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
8.	Materi merangsang siswa untuk menentukan pengetahuan sendiri	3	Valid/Tidak Revisi
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berfikir dan sesuai karakteristiknya	3	Valid/Tidak Revisi
10.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
11.	Bahasa yang digunakan tepat dan tidak berubah-ubah	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
JUMLAH		39	Sangat Valid/ Tidak Revisi

Sumber: Olahan Peneliti,

Berdasarkan data hasil validasi dengan ahli materi yang telah disajikan dalam Tabel 4.4, terdapat 11 pertanyaan dalam angket penilaian. Berdasarkan penilaian tersebut, item 1, 2, 5, 7,

10, dan 11 dinyatakan sangat valid dan praktis. Item 3, 4, 6, 8, dan 9 dinyatakan valid dan praktis. Secara keseluruhan, persentase penilaian yang diberikan oleh ahli materi terhadap isi media yang dikembangkan mencapai 89%, yang berarti memenuhi kriteria sangat valid dan tidak revisi.

Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Tabel 4 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran

No.	Butir Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Objek yang digunakan mudah diperasikan	3	Valid/Tidak Revisi
2.	Objek yang digunakan mudah dipindahkan	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
3.	Objek yang digunakan memudahkan dalam pembelajaran	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
4.	Objek memotivasi siswa dalam pembelajaran	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
5.	Variasi media pembelajaran menambah ketertarikan siswa	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
6.	Siswa cepat dalam memahami materi	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
7.	Memberikan umpan balik yang memotivasi siswa	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
8.	Menggunakan banyak media pembelajaran	4	Sangat Valid/Tidak Revisi
JUMLAH		31	Sangat Valid/Tidak Revisi

Berdasarkan hasil evaluasi angket oleh ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan media Pop-Up Book, diperoleh skor sebesar 97%. Jika dibandingkan dengan kriteria kelayakan yang tertera dalam tabel, skor tersebut termasuk dalam kategori sangat valid dan tidak memerlukan revisi. Walaupun begitu, berdasarkan masukan dan saran dari ahli pembelajaran, beberapa penyesuaian mungkin masih perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas media Pop-Up Book yang telah dikembangkan agar mencapai tingkat kesempurnaan yang lebih tinggi.

Hasil Angket Respon Siswa

Table 5. Hasil Angket Respon Siswa

No.	Butir Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Saya senang mempelajari materi siklus air dengan media ini	101	Saya Sangat Suka
2.	Saya bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran dengan media ini	90	Saya Sangat Suka
3.	Saya memperoleh pengalaman dari hasil pembelajaran ini	91	Saya Sangat Suka
4.	Saya mengikuti pembelajaran hingga selesai	96	Saya Sangat Suka
5.	Pembealajaran dengan media menjadikan saya aktif	96	Saya Sangat Suka
6.	Pembelajaran dengan media ini membosankan	52	Saya Kurang Suka
7.	Saya berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat memahami materi	89	Saya Sangat Suka
8.	Saya memperhatikan objek pada media ini	95	Saya Sangat Suka
9.	Saya mudah memahami materi siklus air melalui media ini	92	Saya Sangat Suka
10.	Saya kesulitan mengikuti pembelajaran menggunakan media ini	60	Saya Kurang Suka
JUMLAH		862	Saya Suka

Berdasarkan hasil evaluasi skala besar dengan jumlah 26 siswa terhadap media pembelajaran siklus air, dapat disimpulkan bahwa media ini mendapatkan respon positif dari siswa. Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka senang mempelajari materi siklus air dengan menggunakan media ini dan mereka bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran. Mereka juga melaporkan bahwa media ini memberikan pengalaman yang berharga dalam pembelajaran mereka.

Pembahasan

Kevalidan Media Pop-Up Book

Berdasarkan data penilaian siswa terhadap media *Pop-Up Book* pada materi siklus air, dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki kevalidan yang tinggi dalam mendukung pembelajaran siswa kelas 4 di SDN 1 Waung. Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media *Pop-Up Book* ini, dengan skor maksimal yang diberikan pada 9 dari 10 butir penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang, bersungguh-sungguh, dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*.

Validitas media *Pop-Up Book* ini dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian, termasuk kesenangan siswa, keterlibatan siswa, pengalaman siswa, konsentrasi siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi siklus air. Data penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka sangat suka dengan media *Pop-Up Book* ini, yang menunjukkan

adanya kepuasan dan kegembiraan dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi, siswa juga menunjukkan keterlibatan yang tinggi dan memiliki pengalaman yang positif selama menggunakan media ini. Hal ini menandakan bahwa media *Pop-Up Book* berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.

Penilaian siswa juga menunjukkan bahwa mereka mampu berkonsentrasi dengan baik selama penggunaan media *Pop-Up Book*. Faktor ini sangat penting dalam pembelajaran, karena konsentrasi yang baik memungkinkan siswa untuk memahami pengetahuan yang diajarkan dengan lebih efektif. Penggunaan media *Pop-Up Book*, yang menampilkan gambar dan ilustrasi yang menarik, dapat menolong mempertahankan perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi siklus air. Terlebih lagi, hasil penilaian juga menunjukkan bahwa siswa mudah memahami materi siklus air melalui penggunaan media *Pop-Up Book*. Media ini berhasil menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa kelas 4. Penggunaan gambar dan ilustrasi yang relevan juga memperkaya pemahaman siswa terhadap pengetahuan dalam siklus air. Terlepas dari itu, terdapat satu butir penilaian yang mendapatkan skor rendah terkait kebosanan siswa, hal ini hanya terjadi pada sebagian kecil siswa. Perlu diperhatikan bahwa preferensi dan minat siswa dapat bervariasi, dan ada kemungkinan bahwa beberapa siswa lebih menyukai metode pembelajaran yang berbeda. Terlepas dari itu, secara keseluruhan, data penilaian menunjukkan bahwa siswa cenderung suka dengan media *Pop-Up Book* dan memberikan skor rata-rata yang cukup tinggi.

Berdasarkan data penilaian siswa terhadap media *Pop-Up Book* pada materi siklus air, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* memiliki kevalidan yang tinggi dalam mendukung pembelajaran siswa kelas 4 di SDN 1 Waung. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media ini, dengan sebagian besar butir penilaian mendapatkan skor maksimal. Hal ini menandakan bahwa siswa merasa senang dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi siklus air melalui media *Pop-Up Book*. Validitas media *Pop-Up Book* dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian yang mencakup kesenangan siswa, ketertarikan siswa, pengalaman siswa, konsentrasi siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi. Data penilaian menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan suka menggunakan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa media ini mampu membangkitkan minat dan ketertarikan siswa. Terlebih lagi, siswa juga merasa mendapatkan pengalaman yang berbeda dan berinteraksi dengan baik terhadap media *Pop-Up Book*. Hal ini menunjukkan bahwa media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan berbeda dari metode pembelajaran konvensional.

Terlebih lagi, penilaian juga menunjukkan bahwa siswa mampu berkonsentrasi dengan baik selama penggunaan media *Pop-Up Book*. Faktor ini penting dalam proses pembelajaran karena siswa perlu fokus dan terlibat aktif dalam memahami materi yang disajikan. Media *Pop-Up Book* mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Penilaian juga mengungkapkan bahwa siswa mudah memahami materi siklus air melalui penggunaan media *Pop-Up Book*. Hal ini menunjukkan bahwa media ini mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur sehingga siswa dapat memahami pengetahuan yang diajarkan. Penggunaan gambar dan ilustrasi menarik dalam media *Pop-Up Book* juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Terlepas dari itu, terdapat satu butir penilaian yang mendapatkan skor rendah terkait kebosanan siswa, namun hal ini hanya terjadi pada sebagian kecil siswa. Berdasarkan konteks ini, perlu diperhatikan bahwa preferensi dan minat siswa dapat bervariasi. Beberapa siswa mungkin lebih menyukai metode pembelajaran yang berbeda. Terlebih dari itu, secara keseluruhan, data penilaian menunjukkan bahwa siswa cenderung suka dengan media *Pop-Up Book* dan memberikan skor rata-rata yang cukup tinggi. Secara keseluruhan, media *Pop-Up Book* pada materi siklus air untuk siswa kelas 4 di SDN 1 Waung dapat dikatakan memiliki kevalidan yang tinggi berdasarkan evaluasi siswa. Media ini mampu menyampaikan materi dengan relevan, praktis digunakan, dan mendorong pemahaman serta semangat belajar siswa. Memperbaiki aspek-aspek yang perlu diperhatikan, media *Pop-Up Book* dapat terus ditingkatkan kevaliditasannya dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

Kepraktisan Media *Pop-Up Book*

Berdasarkan analisis dalam skala kecil data penilaian siswa terhadap media *Pop-Up Book* pada materi siklus air, hasil menunjukkan bahwa media ini dinilai sangat praktis dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap kemudahan penggunaan media *Pop-Up Book* ini, dengan memberikan skor maksimal pada 9 dari 10 butir penilaian. Kepraktisan media *Pop-Up Book* dapat dilihat dari beberapa aspek penilaian, termasuk kemudahan penggunaan oleh guru dan siswa serta kemudahan implementasi dalam kegiatan pembelajaran. Media ini dikatakan mudah digunakan oleh guru karena memungkinkan mereka untuk dengan mudah menjelaskan tujuan dan manfaat penggunaan media kepada siswa. Terlebih lagi, informasi tentang cara penggunaan media secara efektif dan interaksi siswa dengan media tersebut juga dapat disampaikan dengan jelas. Media *Pop-Up Book* dapat menolong guru dalam merancang dan mengembangkan konten materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa kelas 4 tentang siklus air.

Terlebih lagi, kepraktisan media *Pop-Up Book* juga terlihat dalam kemudahan penggunaan oleh siswa. Media ini dianggap praktis oleh siswa karena mereka dapat dengan mudah berinteraksi dengan media tersebut. Penggunaan gambar dan ilustrasi menarik dan relevan dalam media *Pop-Up Book* juga menolong siswa untuk lebih memahami konsep siklus air. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif dalam menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Hasil penilaian juga menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat dengan baik diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa merasakan kemudahan dalam mengadakan pertemuan, menjelaskan tujuan penggunaan media, dan menggunakan media ini secara rutin dalam pembelajaran siklus air. Kepraktisan media *Pop-Up Book* ini memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perlu diperhatikan bahwa terdapat satu butir penilaian yang mendapatkan skor rendah terkait kebosanan siswa. Terlepas dari itu, hal ini hanya terjadi pada sebagian kecil siswa, perlu dipertimbangkan untuk melakukan penyesuaian agar media *Pop-Up Book* tetap menarik dan tidak membosankan bagi semua siswa. Penyesuaian tersebut dapat meliputi pemilihan variasi media yang lebih beragam, penggunaan konten yang lebih menarik, atau pemberian tantangan tambahan dalam penggunaan media *Pop-Up Book*. Berdasarkan hasil evaluasi skala besar dari siswa terhadap media pembelajaran siklus air, media *Pop-Up Book* ini dinilai sangat praktis dalam implementasinya. Hal ini dapat dilihat dari respon positif yang diberikan oleh mayoritas siswa terhadap kemudahan penggunaan media ini dan keterlibatan mereka yang tinggi dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis kepraktisan media *Pop-Up Book*, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, media ini dinilai mudah digunakan oleh guru dalam mengimplementasikannya dalam pembelajaran siklus air. Guru dapat dengan mudah menjelaskan tujuan dan manfaat penggunaan media kepada siswa, serta memberikan panduan tentang cara penggunaan media secara efektif. Kemudahan penggunaan ini memungkinkan guru untuk memfokuskan perhatian pada pengajaran dan interaksi dengan siswa, tanpa terlalu banyak waktu dan upaya yang diperlukan dalam persiapan dan pengelolaan media tersebut.

Kedua, media *Pop-Up Book* juga dinilai mudah digunakan oleh siswa. Mereka menyatakan bahwa media ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menolong mereka memahami materi siklus air dengan baik. Keberagaman gambar dan ilustrasi menarik dalam media *Pop-Up Book* memberikan rangsangan visual yang menolong siswa memahami konsep secara lebih jelas. Terlebih lagi, kemampuan siswa untuk berinteraksi langsung dengan media ini, seperti membuka dan memutar halaman, membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka.

Kemudahan penggunaan media *Pop-Up Book* juga tercermin dalam implementasinya dalam kegiatan pembelajaran. Guru melaporkan bahwa media ini dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam kurikulum dan memungkinkan mereka untuk mengajar materi siklus air secara terstruktur dan komprehensif. Media ini dapat digunakan secara rutin dalam pembelajaran, sehingga siswa memiliki kesempatan yang konsisten untuk berinteraksi dengan media tersebut dan memperdalam pemahaman mereka tentang siklus air.

Terlebih lagi, media *Pop-Up Book* juga memberikan kepraktisan dalam hal pengelolaan pembelajaran. Guru melaporkan bahwa media ini dapat menolong mereka mengelola kelas dengan lebih baik dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi.

Terlepas dari itu, media *Pop-Up Book* dinilai sangat praktis dalam implementasinya, perlu diingat bahwa faktor-faktor seperti variasi konten, tata letak, dan pemilihan warna juga perlu diperhatikan. Pengembangan media *Pop-Up Book* yang lebih bervariasi dan menarik dapat menolong mempertahankan minat dan keterlibatan siswa dalam jangka waktu yang lebih lama. Evaluasi dan umpan balik dari siswa dan guru sangat berharga untuk terus memperbaiki dan mengembangkan media *Pop-Up Book* agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran siklus air.

Secara keseluruhan, media *Pop-Up Book* pada materi siklus air untuk siswa kelas 4 di SDN 1 Waung dapat dikatakan memiliki kepraktisan yang tinggi berdasarkan evaluasi siswa. Media ini mudah digunakan, praktis dalam implementasinya, dan mampu membangkitkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Terus memperbaiki aspek-aspek yang perlu diperhatikan, media *Pop-Up Book* dapat terus ditingkatkan kepraktisannya dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

Kelebihan dan Kelemahan Media *Pop-Up Book*

Berdasarkan hasil penilaian siswa terhadap media *Pop-Up Book* pada materi siklus air, dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki beberapa kelebihan yang signifikan. Pertama, mayoritas siswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media ini. Mereka menyatakan bahwa mereka sangat suka dengan media *Pop-Up Book* ini dan merasa senang mempelajari materi siklus air menggunakan media tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* berhasil menarik minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti pelajaran.

Media Pop-Up Book juga memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa. Mereka merasakan bahwa media ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan

menyenangkan. Melalui adanya elemen-elemen pop-up yang menarik, siswa dapat terlibat secara aktif dalam menjelajahi materi siklus air. Media ini memberikan sensasi visual dan taktil yang membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Media *Pop-Up Book* juga berhasil menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa berkonsentrasi dengan baik dan memahami materi dengan mudah. Siswa melaporkan bahwa mereka mudah memahami materi siklus air melalui penggunaan media ini. Variasi media yang digunakan dalam media *Pop-Up Book*, seperti gambar, ilustrasi, dan teks, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif bagi siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dengan lebih baik dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.

Terlepas dari itu, media *Pop-Up Book* memiliki banyak kelebihan, terdapat satu kelemahan yang perlu diperhatikan. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka menganggap pembelajaran dengan media ini terasa membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang mungkin kurang tertarik atau tidak cocok dengan gaya pembelajaran yang disajikan melalui media *Pop-Up Book*.

Media *Pop-Up Book* memiliki elemen tiga dimensi yang lebih rentan terhadap kerusakan dibandingkan dengan media cetak tradisional. Komponen pop-up yang rumit dan rentan dapat rusak atau melengkung jika tidak ditangani dengan hati-hati. Hal ini dapat mengurangi umur pakai media dan memerlukan perawatan khusus untuk menjaga keberlanjutan fungsionalitasnya.

Media *Pop-Up Book* umumnya dibuat dengan fokus pada satu topik atau materi tertentu. Hal ini berarti bahwa jumlah materi yang dapat disajikan dalam satu buku pop-up terbatas. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi keberagaman materi yang dapat disampaikan kepada siswa. Berdasarkan konteks pembelajaran IPAS yang luas, diperlukan berbagai materi yang mencakup berbagai konsep dan topik.

Seperti disebutkan sebelumnya, media *Pop-Up Book* memiliki biaya produksi yang tinggi. Pembuatan media ini melibatkan proses desain, cetak, dan perakitan yang rumit, serta penggunaan bahan khusus. Biaya yang tinggi ini dapat menjadi kendala dalam skala yang lebih luas, terutama bagi institusi pendidikan yang memiliki keterbatasan anggaran. Terlebih lagi, ketersediaan media *Pop-Up Book* yang terbatas juga dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikannya secara menyeluruh di semua lingkungan pembelajaran.

Media *Pop-Up Book* memiliki konstruksi yang lebih kompleks dan memerlukan ruang penyimpanan yang lebih besar dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam hal penyimpanan dan pemeliharaan media *Pop-Up Book* yang memadai agar tetap dalam kondisi yang baik. Terlebih lagi, perlindungan dari kerusakan akibat kelembapan, debu, atau faktor lingkungan lainnya juga perlu diperhatikan untuk menjaga

keawetan media ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan media ini tetap menarik dan mengikat minat siswa selama proses pembelajaran.

Terlepas dari itu, terdapat potensi kekurangan tersebut, penting untuk mencatat bahwa kekurangan-kekurangan ini dapat diatasi dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik. Media *Pop-Up Book* masih memiliki banyak kelebihan dalam hal interaktivitas, daya tarik visual, dan pengalaman belajar yang unik. Berdasarkan implementasinya, perlu dilakukan evaluasi dan pemilihan media yang sesuai dengan konteks pembelajaran, sumber daya yang tersedia, serta kebutuhan dan preferensi siswa.

Secara keseluruhan, media *Pop-Up Book* memiliki banyak kelebihan yang signifikan dalam mendukung pembelajaran siklus air. Kelebihan-kelebihan tersebut meliputi respon positif siswa, pengalaman belajar yang berharga, kemampuan meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa, serta variasi media yang menarik. Perlu diingat bahwa kelemahan seperti potensi ketidakcocokan dengan gaya pembelajaran siswa juga perlu diperhatikan. Melakukan evaluasi dan penyesuaian yang tepat, media *Pop-Up Book* dapat terus ditingkatkan keefektifannya dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, media *Pop-Up Book* pada materi siklus air berhasil dikembangkan dengan baik melalui model ADDIE. Media ini mencakup semua materi yang ditetapkan dan memiliki tata letak yang menarik, serta mampu meningkatkan pemahaman siswa, semangat belajar, dan minat mereka terhadap pembelajaran siklus air.

Pengembangan media *Pop-Up Book* dilakukan dengan model ADDIE, yang melibatkan tahapan perencanaan, desain, produksi, dan evaluasi. Berdasarkan tahap perencanaan, tujuan pembelajaran yang jelas dan kompetensi dasar yang harus dicakup dalam media *Pop-Up Book* ditetapkan. Tahap desain melibatkan pemilihan konten yang relevan, pengaturan tata letak yang menarik, dan pengembangan mekanisme pop-up yang sesuai dengan materi siklus air. Selanjutnya, dalam tahap produksi, media *Pop-Up Book* diproduksi dengan memperhatikan kualitas dan kekuatan struktur pop-up. Terakhir, dalam tahap evaluasi, media *Pop-Up Book* dievaluasi untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif bagi siswa.

Media *Pop-Up Book* pada materi siklus air menunjukkan tingkat kevalidan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Evaluasi dan validasi media tersebut menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi siklus air. Melalui elemen pop-up yang menarik, media ini mampu memvisualisasikan proses siklus air secara jelas

dan membantu siswa memahami konsep yang kompleks. Terlebih lagi, penggunaan media Pop-Up Book juga mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan minat mereka terhadap pembelajaran, seiring dengan respon positif yang diberikan oleh siswa terhadap penggunaan media ini.

Media Pop-Up Book terbukti praktis digunakan dalam proses pembelajaran materi siklus air. Media ini memberikan variasi yang menarik dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Terlebih lagi, kemudahan penggunaan media ini memungkinkan guru untuk mengimplementasikannya dengan mudah dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat dengan lancar memandu siswa melalui halaman-halaman media Pop-Up Book dan mengaitkan teori dengan visualisasi yang ditampilkan. Berdasarkan uji coba di kelas, media Pop-Up Book mendapatkan respon positif dari siswa, di mana mayoritas dari mereka merasa senang dan puas saat menggunakan media ini untuk mempelajari materi siklus air.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, L. S., Suwandayani, B. I., & Agustin, U. L. (2020). Pengaruh Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Aksara Jawa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12413>
- Astutik, Leny Suryaning. (2019) Pengaruh Media Laron (Gamelan Saron) Dengan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar Untuk Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Malang. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 7(1).
- Astutik, L.S., Dwinata, A., & Syaipul Pahru. (2023). Efektivitas Model Inkuiri Berbantuan Gambar Ilustrasi Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Gaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(01), 974–980. <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v8i01.3972>
- Fitri, N. A. (2018). *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(4).
- Khoiriyah, E., & Sari, E. Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.
- Safri, M., & Sari, S. A. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. 05.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110–122. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>